

Peran kader kesehatan olahraga dalam mendukung keberhasilan latihan fisik jemaah haji di Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur = Role of sport health cadres in supporting the success of physical exercise of hajj pilgrims in Lumajang District, East Java Province.

Chandra Rudyanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20477832&lokasi=lokal>

Abstrak

Kondisi kesehatan yang memadai sangat dibutuhkan oleh jemaah haji karena proses ibadah haji melibatkan aktivitas fisik yang sangat berat. Jemaah haji yang bugar adalah jemaah haji yang memenuhi istifa'ah kesehatan. Untuk menjadi bugar dan istifa'ah, jemaah haji harus diberdayakan dan diberi pembinaan, sehingga memiliki kemampuan diri melakukan latihan fisik secara teratur. Partisipasi jemaah haji dalam program peningkatan kebugaran, baik secara perorangan maupun kelompok, dapat diupayakan melalui pembinaan latihan fisik dengan melibatkan peran kader kesehatan olahraga (kesorga).

Studi ini bertujuan untuk mengetahui: (i) peran kader kesorga dalam mendukung keberhasilan latihan fisik jemaah haji di Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur; (ii) hubungan variabel komposisional level individu dengan latihan fisik; (iii) diketahuinya hubungan variabel kontekstual level desa dan level Puskesmas dengan latihan fisik. Penelitian ini menggunakan mixed method yaitu metode kuantitatif dan kualitatif, dengan desain studi potong lintang cross sectional. Variabel yang diukur ada 3 level yaitu: (i) level individu meliputi karakteristik demografik dan penerapan konsep HBM pada 178 jemaah haji; (ii) level desa terdiri atas karakteristik demografik kader, motivasi dan keaktifan 61 kader serta dukungan 61 kepala desa; (iii) level Puskesmas mencakup dukungan 22 Puskesmas dan 19 KUA. Analisis data menggunakan uji statistik multilevel regresi logistik berganda untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep HBM terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan partisipasi jemaah haji dalam melakukan latihan fisik. Fakta ini menerangkan bahwa berolahraga secara teratur bukanlah hambatan bagi jemaah haji. Selanjutnya jemaah haji juga meyakini mampu melakukan latihan fisik secara teratur dan cenderung menjadikannya sebagai kebiasaan hidup. Ditemukan pula bahwa kader kesorga terbukti berperan dan memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat latihan fisik jemaah haji.

Studi ini menemukan ada variasi atau perbedaan peran kader kesorga menurut penerapan konsep HBM dalam kaitannya dengan tingkat latihan fisik jemaah haji. Disarankan agar setiap Puskesmas dapat mengembangkan pola alternatif pembinaan kader kesorga dan calon jemaah haji dengan melibatkan klub olahraga, kelompok jemaah haji, kepala desa dan KBIH. Program latihan fisik jemaah haji dengan melibatkan peran kader kesorga perlu diadopsi oleh Kementerian Kesehatan RI dan selanjutnya direplikasikan ke daerah lain.

<hr>

Adequate health condition urgently required by pilgrims because the process of pilgrimage involves a very heavy physical activity. Hajj pilgrims with good physical fitness classified as pilgrims who fulfill health istifa'ah. In order to become fit and istifa'ah, pilgrims should be empowered and provided such a coaching, so they will have the ability to execute physical exercise in a regular basis. Participation of pilgrims in a fitness improvement program, either individually or in groups, could be pursued through physical exercise coaching

by involving the role of sport health cadres.

The main purpose of this study was to find out: (i) the role of sport health cadres in order to support the success of pilgrims physical exercise in Lumajang District, East Java Province; (ii) examine the association of compositional variables individual level with physical exercise; (iii) examine the association of contextual variables village and Puskesmas levels with physical exercise.

This research was conducted using a mixed method quantitative and qualitative methods with cross sectional study design. The measured variables consisted of 3 levels: (i) individual level included demographic data and the application of HBM concept to 178 pilgrims; (ii) village level consisted of cadre demographic characteristics, cadres motivation and cadres activeness of 61 cadres and the support of 61 village heads; (iii) Puskesmas level included the support of 22 Puskesmas and 19 KUAs. Data analysis was performed using multilevel statistical test of multiple logistic regression to prove a research hypothesis.

The application of the HBM concept proved to have a significant relationship with participation of pilgrims in physical exercise. The findings of the study explain that regular physical exercise is not an obstacle for pilgrims. Furthermore, pilgrims also convince that they are able to maintain physical exercise regularly and tend to make it as a habit of life. Another result of study indicates the cadres proved to have a significant relationship with the level of pilgrims physical exercise.

Finally, in conclusion this study found that there was a variation or difference between the application of the HBM concept and the role of cadres with the level of pilgrims physical exercise. It was suggested that each Puskesmas should develop various alternative coaching patterns for cadres and pilgrims by involving sports clubs, hajj groups, village heads and KBIH. Hajj pilgrims physical exercise program involving the role of cadres required to be adopted into the Ministry of Health program and then replicated to other provinces.